

DPRD TEMANGGUNG 2024-2029
Altap Sudah Terbentuk

TEMANGGUNG (KR) - Alat kelengkapan (Alkap) DPRD Temanggung SUDAH terbentuk dalam rapat, Selasa (22/10). Rapat kelima masa sidang 1 tersebut dengan agenda pembentukan alat kelengkapan DPRD Kabupaten Temanggung masa jabatan 2024-2029 dan dipimpin ketua DPRD setempat, Yunianto.

Dalam rapat paripurna tersebut terbentuk komisi-komisi, badan anggaran, badan legislatif ,dan dewan kehormatan. Ketua komisi A yakni Andoyo, Ketua komisi B Mahzum, Ketua Komisi C Slamet SE, dan Ketua komisi D Riyadi Kaunaen. Sementara itu Badan Pembentukan Peraturan Daerah diketuai Umi Tsaubah, Ketua Badan Kehormatan Agung Priyo Widodo, dan Ketua Badan Anggaran Yunianto.

Pj Bupati Temanggung Hary Agung Prabowo mengatakan, dengan terbentuknya alat kelengkapan DPRD maka telah lengkap sudah alat kelengkapan dewan dan dewan dapat segera bekerja menjalankan tugas-tugas. Ia berharap agar dengan telah dibentuknya alat kelengkapan DPRD Kabupaten Temanggung masa jabatan 2024-2029 maka lengkaplah fungsi legislatif yang ada pada DPRD Kabupaten Temanggung dan akan memperlancar kinerja DPRD Kabupaten Temanggung ke depannya.

Selain itu, lajut Hary, juga meningkatkan efektivitas dalam melaksanakan tugas-tugas konstitusional bersama pemerintah daerah sehingga dapat menjadikan agenda-agenda yang sudah direncanakan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Disebutkan, cukup banyak tugas yang telah menanti DPRD dan Pemkab terutama yang menyangkut kepentingan bersama masyarakat Temanggung.

(Osy)-f

Bhabinkamtibmas Sukoharjo
Dapat Rompi Anti Sayat

SUKOHARJO (KR) - Sebanyak 167 personel Bhabinkamtibmas Polres Sukoharjo menerima perlengkapan perorangan lapangan (kaporlap) di Lapangan Presisi Polres Sukoharjo, Senin (21/10). Kaporlap tersebut terdiri rompi anti sayat dan senter. Kaporlap diserahkan Kabag SDM Kopol Tiswanti mewakili Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit.

Setelah menerima Kaporlap, diharapkan para Bhabinkamtibmas bisa segera menggunakannya selama bertugas. Dalam sambutannya, Kopol Tiswanti mengharapkan rompi anti sayat dan senter tersebut dapat memberikan perlindungan ekstra bagi petugas saat mereka menjalankan tugas di lapangan, terutama dalam menghadapi situasi-situasi yang mengancam keselamatan. “Dengan sarana prasarana ini, diharapkan para Bhabinkamtibmas lebih bersemangat dalam melaksanakan tugas,” tandas Kopol Tiswanti.

Tiswanti menambahkan bahwa Bhabinkamtibmas memiliki peran penting dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di desa-desa.

(Mam)-f

PROYEK STRATEGIS SUKOHARJO 2024

Pembangunan 2 Gedung Belum Selesai

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo minta kepada pelaksana proyek-proyek strategis daerah tahun 2024 mengejar defisit pembangunan. Sorotan diberikan terhadap pembangunan Gedung Pertemuan Sukoharjo dan Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) Sukoharjo, karena mengalami keterlambatan pembangunan.

Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Sukoharjo Agus Santosa, Senin (21/10) mengatakan, tim daerah sudah diterjunkan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pengerjaan proyek strategis daerah. Bahkan seminggu lalu tim memantu langsung hasil pembangunan.

Dalam pemantauan tersebut tim daerah sudah minta kepada pihak pelaksana untuk mempercepat proses pengerjaan proyek. Pembangunan harus dikebut, mengingat waktu yang tersisa sudah semakin sedikit. Kontrak kerja akan berakhir Desember mendatang. Tim daerah juga akan melakukan pemantauan

ulang hasil pengerjaan pembangunan pada minggu kedepan.

“Hal itu dimaksud untuk melihat perkembangan pembangunan, setelah seminggu lalu pihak pelaksana diminta mempercepat pembangunan. Proyek strategis daerah sampai sekarang masih dalam proses pembangunan.

Semua masih lanjut. Tapi penekanannya pengerjaan harus dikebut karena waktu semakin mepet,” tandas Agus Santosa.

Disebutkan, hasil monitoring lapangan diketahui untuk proyek Labkesda Sukoharjo dilihat dari trend pembangunan mengalami penurunan. Hal ini perlu dicer-

mati terkait sisa pekerjaan dan waktu, padahal sisa pekerjaan masih sekitar 68 persen. “Capaian hasil pembangunan sampai saat ini belum di angka 32 persen, sedangkan sisa waktu tinggal 32 hari,” tandas Pj Bupati.

Dalam monitoring dan evaluasi pembangunan Gedung Pertemuan Sukoharjo, lanjut Agus Santosa, diketahui pembangunan mengalami keterlambatan lima persen. “Capaian sekarang baru di angka 68 persen dari total keseluruhan yang harus sudah diselesaikan 73 persen,” jelasnya.

Karena itu, Pemkab Sukoharjo minta kepada pihak pelaksana pembangunan Gedung Pertemuan Sukoharjo melakukan manajemen yang baru. “Antara target dan finishing perlu waktu lama. Minus proyek harus jadi catatan. Dari segi waktu cukup, tapi harus hati-hati dalam manajemen proyek karena masih lima persen,” tegas Pj Bupati, didampingi Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo, Widodo.

(Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibadi

Pembangunan Gedung Pertemuan Sukoharjo masih proses penyelesaian.

RENCANA REHAB GEDUNG DPRD KARANGANYAR

DED Disiapkan di APBD Perubahan 2024

KARANGANYAR (KR) - Rehab total gedung DPRD Kabupaten Karanganyar dipastikan terealisasi. Detail Engineering Design (DED) tengah disiapkan. Ketua DPRD Kabupaten Karanganyar, Bagus Selo mengatakan anggaran DED rehab total gedung wakil rakyat dipasang di anggaran perubahan 2024. DED akan dilelang kepada konsultan untuk keperluan gambar dan rancang bangunnya.

“Di APBD Perubahan 2024 sudah dianggarkan pembuatan DED. Secepatnya akan ditawarkan ke konsultan untuk membuat DED,” jelas Bagus Selo, Selasa (22/10).

Dalam berbagai kunjungan kerja ke luar kota, Bagus Selo sekaligus riset kebutuhan pembangunan gedung dewan. Di Kabupaten Batang, misalnya, pembangunan gedung DPRD menelan Rp 60-an juta. Iapun mengitung kasar kebutuhan rehab total di Karanganyar kemungkinan sama.

Mengenai proyek rehab total, ia mengatakan anggaran tahun 2025 belum memungkinkan membiayainya. Namun jika dipasang di anggaran perubahan 2025, ia menyebut ada kemungkinan dibiayai, meski belum penuh. “Butuhnya Rp 60-an miliar. Yang paling memungkinkan dikerjakan multiyears. Kalau APBD I tahun

2025, mungkin belum bisa. Kemungkinan APBD II. Itupun sebagian. Akan dilanjut multi-years,” tandas Bagus Selo.

Bagus Selo mengatakan sudah saatnya gedung DPRD Karanganyar direhab total. Sejak dibangun 60 tahun silam, sampai sekarang hanya dilakukan pemeliharaan. Tak ada rehab berarti. Bahkan disebut-sebut gedung DPRD paling jelek dan lawas se eks Karisidenan Surakarta. Kepemimpinannya di DPRD Karanganyar 2024-2029 merupakan momen tepat mewujudkan perwajahan ideal gedung wakil rakyat.

“Dulu saat DPRD dipimpin Juliyatmono dan Sumanto, sem-

pat mewacanakan rehab total gedung DPRD. Tapi enggak kesampaian. Sekarang saatnya. Mau kapan lagi?” tegasnya.

Kondisi berlainan dengan gedung Setda Karanganyar. Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi mengatakan belum akan menganggarkan dana untuk rehab total gedung Setda. Gedung yang berisi kantor Bupati Karanganyar itu juga dinilai tak layak lagi.

“Butuh dana sekitar Rp50 miliar bangun gedung Setda. Kalau ditambah bangun gedung Dewan, butuhnya Rp100-an miliar. Masyarakat dapat apa? Maka yang rehab gedung Setda enggak dulu saja,” ungkap Timotius.

(Lim)-f

HUKUM

GASAK EMAS DAN UANG

Residivis Bobol Rumah Tetangga

KEBUMEN (KR) - Residivis kambuhan, DD (34) warga Kutowinangun Kabupaten Kebumen, dibekuk aparat kepolisian akibat kembali melakukan tindak pidana pencurian perhiasan emas, uang, dan gawai, milik tetangganya. Aksinya dilakukan dengan membobol jendela saat penghuni rumah tidur lelap.

“Setelah berhasil masuk rumah, tersangka mengambil barang berharga milik korban berupa gelang emas seberat sepuluh gram, uang tunai Rp 2 juta, serta gawai atau handphone. Aksinya dilakukan sekitar pukul tiga pagi,” ungkap Kabagops Polres Kebumen, Kopol Setiyoko.

Kepada polisi tersangka DD mengaku, hasil curiannya dijual dan uangnya digunakan untuk membeli sepeda motor serta untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menurut Kopol Setiyoko yang didampingi Kaurbinopsnal Satreskrim Ipda Oon Tulistiono, DD merupakan residivis.

DD terakhir dihukum pada tahun 2023 dengan kasus yang sama yakni pencurian. “Dari kasus ini, kami berpesan kepada masyarakat untuk lebih berhati-hati dan waspada. Pastikan pintu dan jendela sudah terkunci dengan benar saat ditinggal bepergian, atau saat istirahat,” pungkasnya.

(Suk)-f

Cemburu Buta, Pacar Dibunuh

SEMARANG (KR) - Misteri pembunuhan sadis merenggut nyawa gadis Robiatul Adawiyah (28) yang terjadi Jumat (18/10) dini hari di kamar kos Jalan Peterongan Semarang akhirnya terungkap. Pelaku ternyata orang dekat korban, yakni pacar sendiri Ad. Tersangka dibekuk, Selasa (22/10) sekitar pukul 04.00.

Pelaku sempat kabur ke Jakarta menggunakan motor Honda CBR. Saat kembali ke Semarang, lelaki itu ditangkap. Kapolrestabes Semarang, Kombes Pol Irwan Anwar, kemarin, mengatakan penangkapan tersangka atas kerja sama petugas Unit Jatanras Ditreskrim Polda Jateng dengan Resmob Polrestabes Semarang.

Diungkapkan, ulah tersangka terhadap korban kelewat sadis. Korban dihujani tusukan hingga bagian tubuh korban mengalami 15 luka. Dari hasil pemeriksaan, di sekitar mayat korban ada barang berharga, seperti perhiasan emas yang hilang. Sehingga dapat disimpulkan latar belakang pembunuhan bukan perampokan, tapi dilakukan orang yang sudah dikenal karena dendam.

Hal ini terbukti setelah tersangka Ad dibekuk disertai barang bukti di

antaranya sebilah belati yang dipakai menghujani tubuh korban dan sepeda motor Honda CBR.

Menurut Kapolrestabes, sesuai keterangan tersangka bahwa tersangka sudah lama kenal dengan korban. Bahkan, Ad dan korban Robiatul ada hubungan asmara. Mereka, berdua sudah satu tahun berpacaran setelah berkenalan lewat aplikasi pencarian jodoh. Namun, hubungan mereka yang sempat berhubungan layaknya suami istri akhir akhir ini renggang. Ad cemburu karena kekasihnya menggendeng lelaki lain.

Akibat jengkel, Ad yang bekerja sebagai security, tempat usaha alat kecantikan di Semarang bermata gelap. Ia mendatangi rumah kos pacarnya dan menyerang korban. Kegaduhan di kamar kos sempat di dengar penghuni kos lain. Tersangka segera kabur setelah pacarnya yang mengalami 15 luka tusukan tidak berdaya.

Tersangka Ad yang dihadirkan pada gelar kasus mengaku terus terang perbuatannya karena jengkel. “Saya jengkel pacar saya mempunyai pacar lagi,” aku Ad. Tersangka dijerat pasal 340 KUHPidana dengan ancaman pidana mati.

(Cry)-f

DIBONGKAR POLDA DIY

Home Industry Miras Dikemas Ala Minuman Ringan

SLEMAN (KR) - Petugas Ditreskrim Polda DIY membongkar home industry miras oplosan di wilayah Gamping Sleman. Dengan modus miras oplosan dikemas ulang ke dalam botol kaleng minuman ringan, YFC (23) menjualnya secara online maupun offline.

Wadirreskrim Polda DIY, AKBP Tri Panungko, Rabu (23/10), mengatakan YFC sudah ditetapkan sebagai tersangka dan barang bukti telah disita. Terungkapnya kasus itu, berawal dari penyelidikan yang dilakukan tim khusus

penanggulangan miras Ditreskrim Polda DIY. Pada 5 Oktober 2024, dilakukan pengecekan dan pengeledahan di warung milik YFC. “Saat pengeledahan ditemukan beberapa botol minuman beralkohol beserta alat press kaleng.

Kadar alkohol minuman yang diberi label nama TML oleh tersangka ini, sebanyak 20 persen,” ungkap Panungko.

Tri Panungko menyebut, YFC sengaja mengemas minuman beralkohol ke dalam botol kaleng agar lebih



KR-Wahyu Priyanti

Petugas menunjukkan barang bukti minuman beralkohol dan alat yang digunakan untuk mengemas ulang.

Polisi Amankan 11 Pengguna dan Pengedar Narkoba

WONOSARI (KR) - Petugas Satuan Reserse Narkoba Polres Gunungkidul meringkus 11 tersangka pengedar dan pengguna narkoba yang beroperasi di wilayah Kabupaten Gunungkidul. Para tersangka tersebut ditangkap dari informasi masyarakat tentang adanya penyalahgunaan narkoba.

Dari 11 tersangka, satu diantaranya berinisial DS ditangkap di Kalurahan Piyan, Kapanewon Wonosari,

Gunungkidul. Kasat Resnarkoba Polres Gunungkidul, AKP Budi Karyanto, Selasa (22/10), menyatakan dari pengeledahan yang dilakukan, DS kedatangan menyimpan psikotropika jenis Alprazolam yang menurut keterangan DS pil tersebut diperoleh dari seseorang berinisial AGY.

Setelah dilakukan pengembangan kasus, total polisi berhasil mengamankan 11 orang pengguna dan pengedar. Para tersangka

berinisial DS, WDJ, IBN, AWS, FFR, AGY, WSK, SAP, RAS, CK dan FS seluruhnya dibekuk di Budegan, Selang dan Patuk. Ada juga yang ditangkap saat berada di salah satu rumah sakit. “Mereka sudah kami amankan dan kini dalam penanganan kepolisian,” tegasnya.

Selain mengamankan para tersangka, petugas juga menyita barang bukti seperti alprazolam 9 butir, calmel 3 butir, atarax alprazolam 18 butir, rixlona 1 bu-

tir, pil sapi 119 butir dengan jumlah barang bukti pil keseluruhan sebanyak 150 butir.

Para tersangka dijerat Pasal 62 UU RI No 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika sebagaimana diubah dan ditambah dengan UU RI No 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU RI No 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, dengan ancaman hukuman 5 tahun dan denda sebesar Rp 100 juta.

(Bmp)-f